

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan secara khusus untuk memperoleh data empiris dan mengetahui secara mendalam mengenai

1. Perencanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi.
2. Pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi.
3. Evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian mengenai “*Manajemen Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi*” ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) sebagai landasan utama dalam penelitian. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitis

Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan sebuah investigasi secara bertahap. Peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi dengan membedakan, membandingkan, dan mengelompokkan objek penelitian. Peneliti memasuki dunia responden dan melakukan interaksi terus menerus, lalu mencari sudut pandangnya.

Dalam penelitian ini investigasi yang dilakukan adalah untuk mencari data dan informasi mengenai Manajemen Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah di SMP Bani Taqwa, Bekasi, yang berfokus pada perencanaan yang dilakukan, bagaimana pelaksanaan dan evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di sekolah ini yaitu dengan cara interaksi terus menerus dengan responden yang berkompeten. Penelitian ini menekankan pada proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **C. Latar Penelitian**

Tempat penelitian dengan judul “Manajemen Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah” ini dilakukan di SMP Bani Taqwa Bekasi. Sekolah ini merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Bani Taqwa yang terletak di Kampus B Jl. Akasia Raya (Ujung) Kav. F.6 No.1 Pondok Hijau Permai, Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi, Tlp. 021-2617640 dan telah terakreditasi “A”.

Tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan *grandtour observation* yang dilakukan pada tanggal 16 dan 23 Maret

2016, serta berdasarkan keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana manajemen supervisi kepala sekolah di sekolah tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan mengenai suatu permasalahan lalu di analisis. Data yang terhimpun untuk penelitian ini berupa deskripsi data-data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa yang berfokus pada Manajemen Supervisi Pembelajaran di SMP Bani Taqwa. Data-data yang dikumpulkan berupa lampiran hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi.

Dalam pengumpulan data, peneliti membutuhkan sumber data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa narasumber melalui wawancara secara mendalam dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Sugiono mengungkapkan *Purposive Sampling* sebagai berikut :

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga

akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti.<sup>1</sup>

*Purposive Sampling* ini bertujuan menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Peneliti menetapkan key informan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru.

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Data dan Sumber Data**

No	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Responden /Informan
1.	Bagaimana perencanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
2.	Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi?		3. Guru
3.	Bagaimana evaluasi		

<sup>1</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hh. 252-254

	supervisi pembelajaran kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi?		
--	---	--	--

### E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>2</sup> Secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

##### a. Observasi

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 377.

Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Dalam teknik observasi ini peneliti mengamati keadaan di SMP Bani Taqwa Bekasi untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas di SMP Bani Taqwa Bekasi, proses pelaksanaan supervisi.

Menurut Sugiyono, dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>3</sup> Dengan begitu observasi partisipatif menekankan pada peneliti benar-benar berada dalam keseharian informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak akan ikut terlibat dalam kegiatan yang berkenaan dengan objek penelitian. Untuk proses perencanaan supervisi pembelajaran, pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas yang terjadi pada saat rapat berlangsung serta mempelajari dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Untuk proses pelaksanaan, peneliti melihat supervisi pembelajaran yang sedang berjalan. Untuk proses evaluasi, peneliti melihat

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 378.

bagaimana cara kepala sekolah dalam mengevaluasi supervisi pembelajaran tersebut.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti yaitu wawancara mendalam dengan beberapa informan. Wawancara dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang telah diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi aspek materi wawancara meliputi perencanaan supervisi pembelajaran, pelaksanaan supervisi pembelajaran dan pengawasan supervisi pembelajaran.

c. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini studi dokumentasi yang telah dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, sarana-prasarana, jadwal supervisi pembelajaran, dokumen-dokumen penunjang supervisi dan data instruktur supervisi. Selain itu, dilakukan juga perekaman semua percakapan dalam wawancara untuk membantu pengumpulan data dan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## 2. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>4</sup> Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

### a. Tahap Pra Lapangan

#### 1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian telah dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian untuk kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman untuk wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

#### 2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* kepada Kepala sekolah SMP Bani Taqwa Bekasi. Peneliti memilih SMP Bani Taqwa Bekasi yang berlokasi di Kampus B Jl. Akasia Raya (Ujung)

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 127.

Kav. F.6 No.1 Pondok Hijau Permai, Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi, sebagai subjek penelitian.

### 3) Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan perlu dilakukan peneliti agar mendapatkan penelitian secara legal dan formal. Perizinan dilakukan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan penelitian.

### 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dengan menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di SMP Bani Taqwa Bekasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan kunjungan ke SMP Bani Taqwa Bekasi pada saat *grandtour*.

### 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu peneliti memilih Kepala Sekolah SMP Bani Taqwa Bekasi sebagai *key*

*informan*, dan wakil kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan beberapa guru sebagai *informan* pendukung.

#### 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu telah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian. Kebutuhan tersebut diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku tulis dan *handphone* sebagai alat perekam dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di SMP Bani Taqwa Bekasi.

#### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

##### 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan fokus dan sub fokus penelitian di SMP Bani Taqwa Bekasi.

##### 2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik sehingga timbul keakraban dan respon positif, karena pada tahap ini peneliti berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian. Peneliti terlebih dahulu akan memasuki lapangan dengan melakukan wawancara kepada

Kepala sekolah SMP Bani Taqwa Bekasi pada saat *grandtour* dilakukan.

### 3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti telah mengumpulkan data melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

#### c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif diantaranya yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan telah dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Menurut Miles and Huberman, "*we define analysis as consisting of three concurrent flows of activity: data reduction, data display, and conclusion drawing / verification.*"<sup>5</sup> Artinya adalah kita

---

<sup>5</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications: 1994), h.10.

mendefinisikan analisis terdiri dari tiga arus kegiatan yang bersamaan: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Reduksi Data (*Data Reduction*), Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi berdasarkan subfokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

Penyajian Data (*Data Display*) dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar. Hal tersebut dilakukan peneliti agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang akan disajikan pada paparan data. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) akan dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti akan melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan,

hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMP Bani Taqwa Bekasi.

### **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.<sup>6</sup> Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Kredibilitas Data**

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, peneliti telah membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SMP Bani Taqwa Bekasi.
- b. Triangulasi Teknik, peneliti telah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 434.

- c. Triangulasi Teori, peneliti telah membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi supervisi pembelajaran di SMP Bani Taqwa Bekasi.

## 2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan data hasil penelitian. Data hasil penelitian tersebut mengenai sub fokus mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi supervisi pembelajaran di SMP Bani Taqwa Bekasi dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

## 3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti akan mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti telah menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display* data akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

## 4. Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti akan melakukan konfirmasi ulang kepada informan kunci dan semua informan pendukung.